

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan konsep diri antara siswa kelas II SMA Darul Ulum I yang mendapat pendidikan di Pondok Pesantren dengan siswa kelas II SMA PGRI yang mendapat pendidikan di Luar Pondok Pesantren, Kecamatan Peterongan, Jombang.

Di samping itu juga ingin mengetahui apakah ada perbedaan konsep diri antara siswa putra dan siswa putri yang mendapat pendidikan di SMA Darul Ulum I dan SMA PGRI kelas II di Kecamatan Peterongan, Jombang dan ingin mengetahui apakah ada interaksi antara tempat sekolah dan jenis kelamin terhadap konsep diri pada siswa kelas II SMA Darul Ulum I yang mendapat pendidikan di Pondok Pesantren dengan siswa kelas II SMA PGRI yang mendapat pendidikan di Luar Pondok Pesantren, di Kecamatan Peterongan, Jombang.

Subyek penelitian adalah siswa kelas II SMA Darul Ulum I dan siswa kelas II SMA PGRI, Kecamatan Peterongan, Jombang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive dan random sampling, dengan cara ini diperoleh sampel sebanyak 120 orang. Penelitian ini merupakan penelitian studi lapangan dengan metode "cross sectional" dan pendekatan "psychological" approach.

Pengambilan data dilakukan dengan metode angket dan metode testing. Metode angket digunakan untuk mengungkap konsep diri remaja, sedangkan metode testing digunakan untuk mengungkap kecerdasan seseorang.

Teknik analisa data yang digunakan adalah Teknik Anakova Faktorial AB - 1 Kovariabel.

Hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa hipotesa mayor memperoleh harga F sebesar 103,865 dengan $p < 0,05$. Adapun untuk hipotesa minor I diperoleh harga F sebesar 1,012 dengan $p > 0,05$, adapun untuk hipotesa minor II diperoleh harga F sebesar 0,236 dengan $p > 0,05$.

Berdasarkan hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesa mayor yang menyatakan ada perbedaan konsep diri antara siswa kelas II SMA Darul Ulum I yang mendapat pendidikan di Pondok Pesantren dengan siswa kelas II SMA PGRI yang mendapat pendidikan di Luar Pondok Pesantren, Kecamatan Peterongan, Jombang dapat diterima.

Selain itu dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa tidak ada perbedaan konsep diri antara remaja putra dan remaja putri yang mendapat pendidikan di SMA Darul Ulum I dan SMA PGRI kelas II, di Kecamatan Peterongan, Jombang. Dan tidak ada interaksi antara tempat sekolah dan jenis kelamin terhadap konsep diri pada siswa kelas II SMA Darul Ulum I yang mendapat pendidikan di Pondok Pesantren dengan siswa kelas II SMA PGRI yang mendapat pendidikan di luar Pondok Pesantren, Kecamatan Peterongan, Jombang.